

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Fenomena anak-anak yang memilih untuk merantau guna mendapatkan pendidikan di luar kota atau desa mereka semakin umum. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh keinginan untuk mandiri, kesempatan pendidikan yang lebih baik, dan kesulitan untuk mencapai tujuan dan karir masa depan. Anak-anak sekolah harus mengalami banyak perubahan dalam pola hidup mereka selama perjalanan, termasuk mengatasi kebutuhan dasar seperti mencuci pakaian.

Banyak anak di Pulau Tidung merantau untuk sekolah dan ngekos. Hal ini menunjukkan keinginan mereka untuk mendapatkan pendidikan meskipun mereka harus meninggalkan lingkungan tempat mereka dibesarkan. Anak-anak dapat menemukan peluang baru dan pengalaman berharga dengan merantau untuk pendidikan. Untuk memastikan kesuksesan dan kesejahteraan anak-anak yang merantau, dukungan dari keluarga, lingkungan sekitar, dan pihak terkait sangat penting.

Pada umumnya, anak sekolah yang merantau menghadapi keterbatasan waktu dan fasilitas untuk mencuci pakaian di kosan maupun di asrama sekolah. Oleh karena itu, penggunaan jasa laundry muncul sebagai pilihan praktis untuk memenuhi kebutuhan mencuci pakaian mereka. Studi sebelumnya tentang fenomena ini belum banyak, dan tidak ada penelitian yang mempelajari secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi keputusan anak sekolah merantau untuk memilih dan menggunakan jasa laundry.

Laundry menggunakan cairan pembersih dan penghilang bau khusus, serta mesin cuci dan pengering otomatis. Industri ini berkembang pesat di kota-kota besar dengan banyaknya rumah murah dan properti sewaan, di mana penyewa seperti pelajar yang sibuk mungkin tidak memiliki waktu untuk mencuci dan menyetrica pakaian mereka. Bisnis laundry saat ini semakin

populer, terutama di lingkungan tempat tinggal penulis (Simargolang & Nasution, 2018 dalam Anjung & Serli, 2022).

Permintaan akan layanan laundry terus meningkat, yang mendorong pemilik usaha kecil untuk berekspansi. Melihat peluang dan kemajuan dalam industri laundry, pemilik usaha berusaha keras untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka demi mempertahankan loyalitas pelanggan. Untuk mencapai hal ini, mereka membuat aplikasi binatu berbasis web yang membuat pengalaman pelanggan menjadi lebih mudah (Merdi Chris et al., 2023).

Komputerisasi masih jarang digunakan oleh bisnis laundry. Sistem informasi saat ini masih dibuat secara manual. Jasa laundry saat ini menggunakan buku pencatatan laundry yang ditulis dengan bolpoint pada tiap lembar kertas, sehingga mereka ingin merancang sistem informasi manajemen laundry yang dapat menyelesaikan masalah penggunaan bolpoint yang tidak praktis.

Meskipun Tri Ajeng Laundry menyediakan layanan laundry, semua transaksi dicatat secara manual mulai dari pembuatan nota hingga data pelanggan. Catatan transaksi ini disimpan di banyak tempat dalam sebuah buku besar. Mengandalkan catatan fisik menyebabkan banyak masalah, seperti penghitungan, pencarian data, dan kesulitan membuat laporan transaksi. Ini dapat menimbulkan masalah bagi manajemen binatu (Simargolang & Nasution, 2018 dalam Anjung & Serli, 2022).

Karena kesibukan masyarakat yang sangat padat, terutama mahasiswa yang sebagian besar tinggal di kota besar untuk menuntut ilmu, mereka lebih memilih untuk menggunakan jasa laundry, laundry sekarang menjadi peluang bisnis bagi masyarakat umum (Sari et al., 2017). Menurut (Justitia et al., 2021), laundry termasuk dalam kategori bisnis dengan permintaan pelanggan yang cepat berubah. Karena mencuci pakaian adalah kebutuhan utama seseorang, banyak orang selalu membutuhkan bisnis ini. Pekerjaan rumah tangga, seperti mencuci pakaian, membutuhkan banyak waktu (Saputra et al., 2020). Namun,

ini adalah aktivitas yang dilakukan setiap hari, dan mengabaikan pekerjaan rumah akan menjadi hal yang tidak menyenangkan.

Tri Ajeng Laundry merupakan layanan laundry yang beralamat di Jalan Kampung Kelor RT07/RW002 Pulau Tidug. Tri Ajeng Laundry menawarkan layanan setrika, dry cleaning, dan setrika yang terdiri dari dua jenis paket. Harga jasa laundry Tri Ajeng tergantung dari jenis paket yang diinginkan dan berat pakaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Tri Ajeng Laundry, pengelolaan data jasa laundry saat ini masih bersifat manual yaitu pelanggan datang untuk melakukan jasa laundry, setelah itu data pelanggan dituangkan dalam buku. Di akhir pencucian, pelanggan harus mencari nama yang dapat digunakan untuk mengambil pakaian yang telah dicuci. Buku tulisan tangan masih digunakan dalam pengelolaan informasi.

Sehingga dalam Permasalahn tersebut dapat diajukan Penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI APLIKASI LAUNDRY BERBASIS WEB PADA TRI AJENG LAUNDRY DI PULAU TIDUNG”**.

## **1.2. Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan diatas, Diharapkan sistem informasi layanan laundry berbasis web ini dapat menyelesaikan masalah berikut:

1. Keterbatasan Sistem Informasi di Usaha Laundry
2. Kesulitan dalam Pencatatan dan Manajemen Bisnis Laundry

## **1.3. Perumusan Masalah**

Bagaimana cara membuat situs web yang sederhana untuk sistem informasi manajemen laundry?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat situs web yang aman dan mudah digunakan untuk sistem informasi manajemen laundry.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem yang dapat terkomputerisasi dan otomatisasi pengelolaan data dan transaksi sehingga operasi dapat dilakukan dan data dapat disimpan dengan lebih aman dan efisien.

### **1.4.2. Manfaat**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mengaplikasikan pengetahuan akademik yang telah diperoleh dari kuliah.
  - b. Untuk Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas MH Thamrin.
2. Bagi Universitas
  - a. Memahami kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan.
  - b. Mengetahui kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan mereka sebagai dasar untuk menilai materi.
3. Bagi Penelitian
  - a. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam desain aplikasi laundry dan web.

## **1.5. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Observasi**

Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung.

#### **B. Wawancara**

Sumber yang terlibat, seperti pemilik dan karyawan, diwawancarai secara langsung.

#### **C. Studi Pustaka**

Salah satu cara untuk menggunakan metode ini adalah dengan membaca buku, jurnal, dan mencatat dan mengelola laporan yang berkaitan dengan teori penelitian.

### **1.5.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Rosa & Shalahuddin (Ramadhani & Nugraha, 2018 dalam Mulya & Gumilar, 2021) menyatakan bahwa teknik waterfall digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak yang terdiri dari lima tahapan:

1. Analisis Kebutuhan : Pada tahap ini, penulis mempelajari kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan data lapangan saat ini. Setelah itu, mereka mendefinisikan persyaratan perangkat lunak dengan cara yang mudah dipahami pengguna.
2. Desain : Perangkat lunak terdiri dari struktur data, arsitektur perangkat lunak, desain antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tujuan penulis saat mengembangkan struktur data dan pengkodean yang akan digunakan pada tahap selanjutnya adalah untuk mempertahankan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan.
3. Kode program : Pada tahap ini, penulis menerjemahkan seluruh desain ke dalam kode program, sehingga menghasilkan program komputer yang berfungsi. Mereka

juga mengintegrasikan semua desain antarmuka yang telah dibuat sebelumnya ke dalam kode program untuk memastikan bahwa desain secara keseluruhan selaras.

4. Pengujian : Pada titik ini, pengujian berfokus pada logika dan fungsionalitas perangkat lunak. Penulis memastikan bahwa setiap komponen diuji secara menyeluruh untuk memenuhi hasil akhir web yang diharapkan. Pengujian rutin juga dilakukan untuk memastikan bahwa logika dan fungsionalitas perangkat lunak berjalan dengan benar, dan bahwa aplikasi tidak memiliki kesalahan atau kegagalan.
5. Pendukung (support) dan pemeliharaan (maintenance): Website harus selalu berubah dan diperbarui untuk mengatasi kesalahan baru dan memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pemeliharaan rutin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan dan menambah fitur yang diperlukan.

## **1.6. Ruang Lingkup**

Penulis mempersempit ruang lingkup tugas akhir ini menjadi beberapa bagian, Proses Pendaftaran, Memasukkan Detail Pakaian, Memasukkan data pelanggan, dan Menghitung Harga.

## **1.7. Sistematis Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyusun laporan dalam lima bab yang terstruktur. Setiap bab memiliki beberapa sub-bagian yang saling mendukung satu sama lain. Bab-bab tersebut disusun secara koheren, dimulai dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Berikut adalah gambaran singkat dari masing-masing bab:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, maksud dan tujuan, batasan, metode penelitian, tujuan, dan jadwal penilitan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Teori yang relevan dengan topik yang diteliti dibahas dalam bab ini. Beberapa konsep teori yang dibahas termasuk definisi sistem, informasi, sistem informasi, web, MySQL, Dreamweaver, XAMPP, database, dan data flow diagram.

## **BAB III ANALISA PERANCANG SISTEM**

Bab ini membahas hasil analisis sistem, rancangan sistem, dan fungsi dan pengujian.

## **BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN**

Aplikasi yang telah dibuat dibahas dan hasilnya disajikan dalam bab ini.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan penyusunan penelitian yang merupakan jawaban ringkas atas identifikasi masalah, Perumusan Masalah dan saran yang disampaikan penulis untuk pengembangan system pada aplikasi ini.